

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti semaksimal mungkin berusaha untuk menganalisis permasalahan dengan rinci dan sistematis agar penelitian ini mampu memenuhi syarat sebagai bentuk suatu karya ilmiah. Oleh sebab itu, penggunaan metodologi yang tepat dapat berpengaruh besar dalam pencapaian sasaran yang ingin di capai.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian secara langsung dilakukan dilapangan yang terlibat dengan narasumber yang ingin dituju, sehingga peneliti mampu merasakan secara langsung apa yang di alami dan mampu mengamati sesuatu yang lebih banyak tentang situasi lokasi tersebut.<sup>1</sup> Penelitian lapangan juga dikenal sebagai penelitian yang mempelajari tentang berbagai fakta yang terdapat dalam lingkungan.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian<sup>2</sup>

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Dimana metode ini berusaha

---

<sup>1</sup> Jr. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 9.

<sup>2</sup> Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *EQUILIBRIUM: Jurnal Penelitian Kualitatif* Vol. 5, No. 9, (2009): 3-4

mengamati kelompok manusia ataupun objek, sistem pemikiran ataupun kejadian di masa sekarang. Menurut Moh Nazir, metode deskriptif yaitu suatu perolehan fakta dengan bentuk yang tepat. Metode ini akan membahas berbagai masalah yang terjadi di masyarakat serta kebiasaan atau budaya yang terdapat di lokasi tersebut dengan makna keterkaitan, proses, dan kejadian yang berlangsung.<sup>3</sup> Kemudian dari berbagai kejadian tersebut akan disusun secara rinci oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan informasi yang lengkap dan kebenaran yang tepat serta akurat tentang “Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah di Desa Tedunan”.

## B. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan sumber data dimana data tersebut ditemukan dan digabungkan guna menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.<sup>4</sup> Sumber data penelitian ini meliputi dua macam yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat atas dasar pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya (subyek penelitian).<sup>5</sup> Pada penelitian ini, sumber data primer didapat dari kepala desa, staf desa maupun masyarakat dengan menggunakan metode wawancara untuk mendukung keakuratan data tentang peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi syariah di Desa Tedunan.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah diperoleh dari pihak lain, dan atau data yang telah diarsipkan, sehingga peneliti dapat meneruskan data tersebut untuk keperluan penelitiannya.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghilmia Indonesia, 1988), 83.

<sup>4</sup> Zaenal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 90.

<sup>5</sup> Zaenal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, 92.

<sup>6</sup> Zaenal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, 92.

Data sekunder penelitian ini akan diperoleh dari dokumentasi, berbagai arsip dan dari bagian tata usaha di desa Tedunan.

### C. Setting Penelitian

Setting penelitian berkaitan tentang lokasi dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan. Lokasi penelitian yaitu situasi kondisi lingkungan dimana penelitian akan dilakukan, sedangkan waktu penelitian yaitu situasi masa kapan penelitian akan dilaksanakan.

Penelitian ini berlokasi di Desa Tedunan, Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak. Peneliti menilai lokasi tersebut tepat untuk digunakan sebagai kegiatan penelitian. Sehingga dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, sedangkan waktu penelitiannya dilakukan pada saat jam kerja.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu alat yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data penelitiannya. Jika jenis penelitiannya penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian yang dalam proses penelitiannya dilakukan secara terjun langsung ke lapangan, maka pengumpulan datanya adalah dengan melibatkan secara langsung objek yang diteliti.<sup>7</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan metode untuk mengukur data guna memperoleh data primer yang dilakukan dengan mengamati secara langsung.<sup>8</sup>

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi berupa sejarah, latar belakang, profil BUMDes di Desa Tedunan, serta syarat dan strategi masyarakat Desa Tedunan dalam keikutsertaan pada program Badan Usaha Milik desa (BUMDes). observasi dalam penelitian ini juga digunakan untuk mendapatkan

---

<sup>7</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), 217.

<sup>8</sup> Zaenal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, 94.

informasi berupa masyarakat yang sudah bekerjasama dalam program BUMDes Desa Tedunan, dan juga kondisi masyarakat Desa Tedunan secara umum.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk tanya jawab yang terjadi diantara dua orang atau lebih secara langsung dengan maksud dan tujuan tertentu. Menurut Nazir, wawancara diartikan sebagai suatu proses guna mendapatkan informasi untuk tujuan penelitian yang dilakukan dengan sistem tanya jawab dan bertatap muka antara peneliti dengan narasumber.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi atau data relevan dari kepala desa, staf desa, maupun masyarakat desa. Dalam proses pengumpulan data menggunakan teknik wawancara peneliti melakukan wawancara beberapa kali kepada narasumber yang dituju pada waktu yang berbeda untuk endapatkan hasil yang lebih valid sehingga data bersifat lebih kredibel.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berdasar pada dokumentasi yang dalam arti sempit yaitu kumpulan data verbal berbentuk tulisan.<sup>10</sup> Peneliti menggunakan metode dokumentasi guna memperoleh data mengenai letak geografis, jumlah masyarakat desa, keadaan desa, sarana serta prasarana di Desa Tedunan.

## E. Uji Keabsahan Data

### 1. Pengujian Kredibilitas Data

Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data dilakukan menggunakan cara berikut:

#### a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan mempunyai arti untuk melakukan penelitian dengan lebih cermat dan berkelanjutan. Cara tersebut dilakukan agar kepastian

---

<sup>9</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 137-138.

<sup>10</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 139.

data dan rangkaian peristiwa dapat didokumentasikan secara pasti dan sistematis.<sup>11</sup>

b. Triangulasi

Triangulasi yaitu pengecekan data dari sumber-sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga dapat menjadi triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Triangulasi sumber dipergunakan untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui sumber-sumber yaitu kepala desa, staf desa, maupun masyarakat desa.<sup>12</sup>

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama akan tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti menyesuaikan data hasil observasi dan wawancara dari narasumber dengan fakta yang ada di lapangan ketika penelitian berlangsung.<sup>13</sup>

Triangulasi waktu yaitu pemilihan waktu yang tepat dalam melakukan proses wawancara kepada narasumber yang akan memberi data yang lebih valid sehingga data bersifat lebih kredibel. Misalnya seperti melakukan wawancara ketika responden sedang dalam jam kerja.<sup>14</sup>

2. Pengujian *Transferability*

*Transferability* adalah validitas eksternal dalam menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian terhadap populasi dimana sampel tersebut telah diambil. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer tergantung pada pengguna, sampai mana hasil penelitian tersebut mampu digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif yang kemungkinan untuk diterapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam menyusun laporan harus menguraikan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca dapat memahami lebih jelas

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 130.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 130.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 130.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 131.



dari hasil penelitian tersebut, yang kemudian dapat menentukan untuk mengaplikasikannya atau tidak dari hasil penelitian tersebut ditempat lain.<sup>15</sup>

### 3. Pengujian *Konfirmability*

Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian dan dihubungkan dengan proses yang telah dilakukan. Jika hasil penelitian adalah fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut sudah sesuai standar *konfirmability*. Pengujian ini dilakukan guna mengetahui apakah peneliti telah melakukan penelitian yang sesuai dengan sistematika metode penelitian yang tepat dan benar.<sup>16</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data kualitatif. Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus pada tiap-tiap langkah penelitian.<sup>17</sup> Adapun aktifitas dalam analisis data yaitu:

### 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkai, memilah hal-hal yang utama, memusatkan pada hal-hal yang penting dalam mencari tema dan polanya. Sehingga data yang direduksi dapat menggambarkan lebih jelas dan dapat memudahkan peneliti untuk melakukan proses pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika dibutuhkan.<sup>18</sup>

### 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Di dalam penelitian yang bersifat kualitatif biasanya disajikan berbentuk isian, uraian, bagan dan lain sebagainya yang setara. Adapun penyajian data yang sering digunakan yaitu teks bersifat naratif.<sup>19</sup>

Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah peneliti untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan dengan pemahaman yang lebih mendetail. Hal ini berarti peneliti harus menyajikan data yang sesuai dengan metode

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 132.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 132.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 98.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 98.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.

yang digunakan secara jelas, singkat, dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini data yang disajikan adalah program BUMDes, kinerja program BUMDes, struktur organisasi BUMDes, dan lain sebagainya.

### 3. *Concluding Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diutarakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemui dasar bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi jika kesimpulan yang diutarakan pada tahap awal didukung dengan dasar bukti yang valid dan konsisten, maka saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang diutarakan adalah kesimpulan yang bersifat terbukti.<sup>20</sup> Dengan demikian peneliti diharuskan faham dengan apa yang ditelitinya, sehingga peneliti dapat memasukkan kesimpulan yang mampu mewakili keseluruhan data yang di peroleh selama penelitian berlangsung.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.